MATERI KHUTBAH JUMAT
BAHASA INDONESIA

APA PENTINGNYA BAITUL MAQDIS BAGI MUSLIM?

Ustadz Amir Sahidin, M.Ag.
(Mahasiswa Doktoral UNIDA Gontor)

www.dakwah.id
PUSAT MATERI KAJIAN, CERAMAH, DAN KHUTBAH

Info berlangganan:
0895-3359-77322

TAJWID SANTRI

Sistematis, Detail, dan Aplikatif

SANAD JALUR SYAM

UKURAN BESAR 17 x 25 CENTIMETER

2in1

BUKU TAJWID BERGAMBAR

BONUS

VIDEO PENJELASAN PENULIS

ISI 2 WARNA

Spesifikasi Buku

- Soft Cover
- 17 x 25 cm
- 152 halaman
- HVS 70 gsm
- Isi 2 warna
- Berat 250 gram

Rp **73.000**

Informasi pemesanan, silakan hubungi admin:

0857-1352-9493

(*WhatsApp Only*)

MATERI KHUTBAH JUMAT

APA PENTINGNYA BAITUL MAQDIS BAGI MUSLIM

Pemateri: Ustadz Amir Sahidin, M.Ag.

(Mahasiswa Doktoral UNIDA Gontor)

إِنَّ الْحَمْدَ لِلّٰهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللّٰهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ.

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ، إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ، إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ.

فَيَا عِبَادَ اللهِ أُوْصِيْنِي نَفْسِيْ وَإِيَّاكُمْ بِتَقْوَى اللهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُوْنَ.

قَالَ اللهُ تَعَالَى فِيْ كِتَابِهِ الْكَرِيْمِ، بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ: يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوْا اتَّقُوْا اللهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوْتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُوْنَ.

يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوْا اتَّقُوْا اللهَ وَقُوْلُوْا قَوْلًا سَدِيْدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْلَكُمْ ذُنُوْبَكُمْ وَمَنْ يُطِعِ اللهَ وَرَسُوْلَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيْمًا.

وَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اِتَّقِ اللهِ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَأَتْبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمْحُهَا، وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ.

Jamaah sidang shalat Jumat yang dirahmati Allah Ta'ala

Marilah kita senantiasa bersyukur atas segala nikmat yang Allah *subhanahu wata'ala* telah karuniakan. Dengan nikmat waktu yang Allah berikan, kita dapat memanfaatkannya untuk menunaikan kewajiban kita sebagai seorang muslim, yaitu melaksanakan shalat Jumat berjamaah.

Berikutnya, shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* yang telah menyampaikan agama Islam yang sempurna ini kepada umat manusia. Semoga kita termasuk dari golongan orang-orang yang senantiasa taat dalam menjalankan perintah-perintah-Nya.

Di sini, khatib mewasiatkan kepada diri pribadi dan kepada para jamaah sekalian, marilah kita senantiasa bertakwa dengan sebenar-benar takwa, yaitu menjalankan perintah-perintah Allah kapan pun dan di mana pun kita berada. Karena sebaik-baik bekal kita menuju Allah *subhanahu wata'ala* adalah dengan ketakwaan.

Jamaah sidang shalat Jumat yang dirahmati Allah Ta'ala

Apa itu Baitul Maqdis?

Baitul Maqdis adalah salah satu kota tertua di dunia, terletak di pertengahan wilayah Palestina, di atas bukit dengan ketinggian antara 38 hingga 720 meter dari permukaan laut.

Kota tersebut dahulu merupakan ibu kota negeri Syam. Ia merupakan daerah yang disifati oleh Allah Ta'ala dengan keberkahan. Bahkan, penyebutannya sebagai daerah barakah atau tanah barakah terdapat sebanyak lima kali dalam empat surat Makkiyah.

Kelima tempat tersebut adalah Surat al-Anbiya': 71 dan 81, Surat Saba: 18, Surat Al-A'raf : 137, dan Surat Al-Isra`: 1.

Empat ayat pertama berkaitan dengan masa sebelum Islam, menyebut Baitul Maqdis sebagai tanah yang telah dikaruniai keberkahan.
Ayat kelima berkaitan dengan perjalanan malam (Isra`) Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* yang mengacu kepada Masjid al-Aqsha.

Dengan demikian, empat ayat pertama mengarah pada kawasan Baitul Maqdis, sementara ayat kelima mengacu pada pusat barakah yang berada di Baitul Maqdis yaitu Masjid al-Aqsha.

Pada masa lalu, Baitul Maqdis adalah rumah, markas, dan tempat persinggahan para nabi serta rasul.

Nabi Ibrahim (QS. Al-Anbiya`: 71), Nabi Luth (QS. Al-Anbiya`: 71), Nabi Ya'qub (QS. Al-Anbiya`: 72), Nabi Ishaq (QS. Al-Anbiya`: 72), Nabi Dawud (QS. Al-Anbiya`: 78), Nabi Sulaiman (QS. Al-Anbiya': 81), sampai tibalah waktu Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* diutus untuk seluruh alam semesta dan terjadilah peristiwa Isra` Mi'raj (QS. Al-Isra`: 1).

Apa Pentingnya Baitul Maqdis bagi Umat Islam?

Jamaah sidang shalat Jumat yang dirahmati Allah Ta'ala

Bagi umat Islam Baitul Maqdis memiliki arti yang sangat penting. Ia merupakan kiblat pertama sebelum dialihkan ke Ka'bah yang terletak di Masjidilharam.

Di dalam Baitul Maqdis terdapat Masjid al-Aqsha yang Allah *subhanahu wata'ala* sejajarkan kedudukannya dengan Masjidilharam.

Allah berfirman dalam Surat al-Isra` ayat 1,

سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَى الَّذِي بَارَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ مِنْ آيَاتِنَا إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

"*Maha Suci* (*Allah*) *yang telah memperjalankan hamba-Nya* (*Nabi Muhammad*) *pada malam hari dari Masjidilharam ke Masjid al-Aqsha yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian tanda-tanda* (*kebesaran*) *Kami. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar lagi Maha Melihat.*"

Jamaah sidang shalat Jumat yang dirahmati Allah Ta'ala

Selain itu, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda bahwa Masjid al-Aqsha termasuk dari tiga masjid yang Allah spesialkan dari segi keutamaan dan pahala beribadah di dalamnya.

Rasulullah bersabda, riwayat al-Bukhari no. 1189 dan Muslim no. 1397,

لَا تُشَدُّ الرِّحَالُ إِلَّا إِلَى ثَلَاثَةِ مَسَاجِدَ: اَلْمَسْجِدِ الحَرَامِ، وَمَسْجِدِ الرَّسُولِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَمَسْجِدِ الأَقْصَى.

"*Jangan bersusah-payah melakukan perjalanan untuk beribadah, kecuali ke tiga masjid*: *Masjidilharam*, *masjid rasul shallallahu 'alaihi wasallam*, *dan Masjid al-Aqsha*."

Rasulullah juga bersabda, riwayat al-Bazar, Ibnu Abdil Barr, dan al-Baihaqi dalam *Syu'abul Iman*, no. 3845,

فَضْلُ الصَّلَاةِ فِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ عَلَى غَيْرِهِ مِائَةُ أَلْفِ صَلَاةٍ، وَفِي مَسْجِدِي أَلْفُ صَلَاةٍ، وَفِي مَسْجِدِ بَيْتِ الْمَقْدِسِ خَمْسُمِائَةِ صَلَاةٍ.

"*Keutamaan shalat di Masjidilharam atas shalat di masjid lainnya seperti 100.000 shalat. Sedangkan di masjidku*, *Masjid Nabawi*, *seperti seribu shalat*, *dan di Baitul Maqdis seperti lima ratus shalat* (*atas masjid lainya*)."

Apa Keutamaan Baitul Maqdis bagi Umat Islam?

Jamaah sidang shalat Jumat yang dirahmati Allah Ta'ala

Baitul Maqdis juga memiliki keutamaan penting di akhir zaman.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* mengabarkan, dalam hadits riwayat Ahmad bin Hanbal no. 20178, bahwa Baitul Maqdis merupakan salah satu dari dua tempat yang tidak dapat dimasuki oleh Dajjal.

Tidak hanya itu, Baitul Maqdis juga termasuk dari negeri Syam yang memiliki banyak keutamaan dan peran penting di akhir zaman. Syam ialah wilayah yang sekarang mencakup negara Palestina, Suriah, Yordania, dan Lebanon.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* menyebutkan bahwa para malaikat membentangkan sayapnya di negeri Syam, sebagaimana riwayat Ahmad no. 21606 dan at-Tirmidzi no. 3954.

Rasulullah juga menganjurkan umatnya untuk pergi ke negeri Syam, sebagaimana riwayat Ahmad no. 4536 dan at-Tirmidzi no. 2217.

Para shahabat bertanya,

يَا رَسُولَ اللهِ مَا تَأْمُرُنَا؟

"*Wahai Rasulullah, apa yang engkau perintahkan untuk kami*?"

Rasulullah bersabda,

عَلَيْكُمْ بِالشَّامِ.

"*Hendaknya kalian pergi ke Syam*."

Semua ini menunjukkan arti penting dan posisi teologis Baitul Maqdis bagi umat Islam sejak zaman dahulu, sekarang, maupun yang akan datang.

Jamaah sidang shalat Jumat yang dirahmati Allah Ta'ala

Demikianlah materi khutbah Jumat tentang posisi teologis Baitul Maqdis bagi umat Islam. Marilah kita ikut terlibat dalam perjuangan membela saudara-saudara kita di Palestina, baik dengan jiwa, harta, maupun doa-doa terbaik kita semua.

Kita dukung kemerdekaan Palestina dari penjajahan yang telah lama dilakukan Zionis Yahudi. Dan semoga Allah karuniakan kemenangan bagi umat Islam, *aamin ya Rabbal 'alamin.*

بَارَكَ اللهُ لِيْ وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ، وَنَفَعَنِيْ وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيْهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيْمِ، وَتَقَبَّلَ مِنِّيْ وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ. أَقُوْلُ قَوْلِيْ هَذَا وَاسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ لِيْ وَلَكُمْ فَاسْتَغْفِرُوْهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ.

KHUTBAH KEDUA

إِنَّ الْحَمْدَ لِلّٰهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوْذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ.

فَيَا عِبَادَ اللهِ أُوْصِيْنِيْ نَفْسِي وَإِيَّاكُمْ بِتَقْوَى اللهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُوْنَ.

قَالَ اللهُ تَعَالَى فِيْ كِتَابِهِ الْكَرِيْمِ، بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ. يَاأَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوْا اتَّقُوا اللهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوْتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُوْنَ.

إِنَّ اللهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوْا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ، إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ، إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ.

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِلْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ اَلْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيْعٌ قَرِيْبٌ مُجِيْبُ الدَّعَوَاتِ. رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِوَالِدِيْنَا وَارْحَمْهُمْ كَمَا رَبَّوْنَا صِغَارًا.

اَللّٰهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ، وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ.

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِيْنَ إِمَامًا.

اَللّٰهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِيْنَ، وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِيْنَ، وَدَمِّرْ أَعْدَاءَ الدِّيْنِ.

اَللّٰهُمَّ انْصُرْ إِخْوَانَنَا الْمُسْلِمِيْنَ اَلْمُجَاهِدِيْنَ فِيْ فِلَسْطِيْنَ. اَللّٰهُمَّ ثَبِّتْ إِيمَانَهُمْ وَأَنْزِلِ السَّكِيْنَةَ عَلَى قُلُوبِهِم وَوَحِّدْ صُفُوفَهُمْ.

اَللّٰهُمَّ أَهْلِكِ الْكَفَرَةَ وَالْمُشْرِكِيْنَ. اَللّٰهُمَّ دَمِّرِ الْيَهُودَ وَإِسْرَائِلَ وَشَتِّتْ شَمْلَهُمْ وَفَرِّقْ جَمْعَهُمْ.

اَللّٰهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْغَلَاءَ وَالْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالْفَحْشَاءَ وَالْمُنْكَرَ، وَالسُّيُوْفَ الْمُخْتَلِفَةَ وَالشَّدَائِدَ وَالْمِحَنَ، مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ مِنْ بَلَدِنَا هَذَا خَاصَّةً وَمِنْ بُلْدَانِ الْمُسْلِمِيْنَ عَامَّةً، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ

شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

اَللَّهُمَّ أَصْلِحْ أَحْوَالَ الْمُسْلِمِيْنَ حُكَّامًا وَمَحْكُوْمِيْنَ، يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ، اَللَّهُمَّ اشْفِ مَرْضَانَا وَمَرْضَاهُمْ، وَفُكَّ أَسْرَانَا وَأَسْرَاهُمْ، وَاغْفِرْ لِمَوْتَانَا وَمَوْتَاهُمْ، وَأَلِّفْ بَيْنَ قُلُوْبِهِمْ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللهِ، إِنَّ اللهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيْتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ. وَاذْكُرُوْا اللهَ الْعَظِيْمَ الْجَلِيْلَ يَذْكُرْكُمْ، وَأَقِمِ الصَّلَاةَ.